

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang menjadi objek penelitian ini adalah Koperasi Sejati Mulia. JL.Raya Ragunan No. B1 Rt.03/003 Kelurahan jatitipadang , kecamatan Ps.minggu Jakarta selatan, DKI Jakarta. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022 sampai November 2022.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dalam berbagai perilaku yang diamati dan bertujuan agar penulis mengenal lebih secara mendalam mengenai lingkungan penelitiannya. Pendekatan kualitatif ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Dengan kata lain, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Jalaluddin Rakhmat, 2017:24).

Penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2010:6).

Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan diatas, alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena ingin menggali informasi lebih dalam mengenai Strategi *Marketing Public Relations* dalam Mempromosikan Koperasi Sejati Mulia dimasa Pandemi Covid 19.

### **C. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu laporan akan berisi data-data untuk memberi gambaran tentang penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari wawancara, catatan, foto, dan dokumen lainnya.

Metode deskriptif adalah studi yang mendeskripsikan situasi atau peristiwa, yang pada intinya ialah metode deskriptif ini mengumpulkan data. Oleh karena itu, laporan penelitian akan memuat referensi data untuk memberikan gambaran tentang penyajian laporan. Data tersebut berasal dari naskah wawancara catatan lapangan, catatan atau memo dan dokumen lainnya (Jalaluddin Rakhmat, 2017:27).

### **D. Operasionalisasi Konsep**

Dengan adanya operasionalisasi konsep ini, peneliti dapat mampu mengukur gejala-gejala yang akan diteliti, dengan menjabarkan secara rinci fenomena apa saja yang akan diteliti nantinya.

Peneliti akan menjelaskan konsep penelitian dengan menggunakan beberapa indikator yang akan dijadikan tolak ukur dalam penelitian dilapangan.

Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
Operasionalisasi Konsep

<b>No.</b>	<b>Konsep</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Aspek Yang Digali</b>
1.	Strategi <i>Marketing</i> <i>Public</i> <i>Relations</i>	<i>Pull Strategy</i> (menarik)	Publikasi, Bekerjasama dengan Media Massa, Membuat Artikel Atau Berita, Berpidato, Sponshorship, dan Membuat Media Identitas Perusahaan.
		<i>Push Strategy</i> (mendorong)	Mengadakan event atau sosialisasi
		<i>Pass Strategy</i> (mempengaruhi)	Kegiatan layanan masyarakat, dan menunjukkan kepedulian terhadap kehidupan lingkungan masyarakat

### E. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan yang akan dijadikan sebagai sumber data dan informasi dalam penelitian ini ialah subyek yang menguasai permasalahan, memiliki dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang akan diwawancarai dan diminta data yaitu:

**Table 3.2**

***Informan***

No.	Nama	Usia	Pendidikan	Lama Bekerja	Jabatan	Inisial
1.	Sandi Lesmana	47	S2	5 Tahun	Kepala Koperasi Sejati Mulia	SL
2.	Ifan Jaya	33	S1	4 Tahun	Wakil Ketua Koperasi Sejati Mulia	IJ
3.	Desy Widia Ayuna	25	S1	2 Tahun	Humas Koperasi Sejati Mulia	DWA

### F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melengkapi analisis data ini, maka penulis memerlukan data pendukung yang bersumber dari dalam dan dari luar. Maka dari itu, penulis menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yaitu :

### a) **Data Primer**

Data primer adalah data penelitian yang berupa informasi tentang validasi-validasi penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.

Data Primer didapat dari :

#### **1. Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)**

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu, yaitu antara pewawancara (Interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Lexy J. Maleong, 2016:186)

Dalam hal ini, penulis mengumpulkan data-data dengan melakukan wawancara mendalam secara tatap muka dengan menggali informasi secara mendetail dengan *key informan* dan *informan* yang terkait dalam penelitian ini.

Kemudian Guba dan Lincoln menyatakan bahwa wawancara bertujuan untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain (Lexy J. Maleong, 2016:186).

Untuk menjaga konsistensi dalam pelaksanaan teknik pengumpulan data seperti yang telah diuraikan di atas agar tetap berada dalam kerangka yang telah direncanakan, penulis menggunakan pedoman atau panduan. Namun tidak menutup

kemungkinan bagi penulis untuk menanyakan atau mengamati hal-hal diluar pedoman tersebut untuk menggali lebih dalam mengenai hal yang perlu diungkapkan.

## **2. Teknik Pemilihan Narasumber**

Teknik pemilihan narasumber dilakukan dengan didasari pertimbangan agar informasi yang didapatkan dalam proses pengumpulan data sesuai dengan fokus penelitian. Pemilihan narasumber didasari berbagai pertimbangan berikut :

- 1) Narasumber yang akan diwawancarai memahami seluk beluk dari *Koperasi Sejati Mulia* Narasumber sampai saat penelitian masih terlibat dan menjadi bagian dari *Koperasi Sejati Mulia* atau seseorang yang mengikuti perkembangan dari *Koperasi Sejati Mulia*
- 2) Narasumber memiliki cukup waktu untuk diwawancarai, sehingga kegiatan wawancara dapat dilakukan hingga peneliti memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian.

### **b) Data Sekunder**

Data yang diperoleh dari telaah kepustakaan dengan cara mempelajari berbagai literatur, sumber bacaan, buku-buku dan dokumentasi yang diteliti oleh penulis.

## **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Moleong, analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga

dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Krisyantono, 2012:280).

Berdasarkan pendapat tersebut, maka data yang diperoleh oleh peneliti akan diuraikan dari teknik analisis data sebagai berikut :

- a. Peneliti menggabungkan hasil pengamatan serta literatur buku dengan pokok penelitian
- b. Peneliti menarik kesimpulan dari seluruh rangkaian tersebut untuk memperoleh hasil penelitian

#### **H. Uji Keabsahan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran beberapa informasi dengan menggunakan berbagai sumber data (misalnya dokumen, arsip, wawancara, observasi) atau dengan mewawancarai beberapa subjek yang diyakini memiliki sudut pandang berbeda. Perbedaan sudut pandang ini akan menghasilkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran yang dapat dipercaya, maka akan dilakukan wawancara langsung kepada anggota koperasi Sejati Mulia.

**Table 3.3****Data Informan Triangulasi**

No.	Nama	Usia	Pekerjaan	Keterangan	Jenis kelamin
1.	Angga Noviansyah	30 Tahun	Wiraswasta	Anggota Koperasi Sejati Mulia	L
2.	Ida Kurnaeda	44 Tahun	PNS	Anggota Koperasi Sejati Mulia	P
3.	Mahesa Putera	55 Tahun	Wiraswasta	Anggota Koperasi Sejati Mulia	L